



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 08 Oktober 2016

Halaman: 1

Pawai Wayang Ditarget Jadi Event Internasional

YOGYA (MERAPI) - Pawai budaya Wayang Jogja Night Carnival menjadi puncak peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-260 Kota Yogyakarta pada Jumat (7/10) malam. Sejumlah tokoh wayang dalam ukuran besar tampil di jalan yang mengarah ke ikon Yogyakarta, Tugu Yogyakarta. Kereta Bhagavadgita bagian dari cerita Mahabharata tampil memukau. Warga yang menonton terlihat antusias memenuhi jalan sejak dari titik keberangkatan.

Tokoh wayang yang tampil ada Arjuna, Anoman, Krisna, Bima, Gatotkaca sampai Rahwana. ***Bersambung ke halaman 9**

MERAPI-TRI DARMAYATI

Peserta pawai budaya Wayang Jogja Night Carnival saat persiapan berangkat di Jalan Jenderal Sudirman, semalam.

Pawai

Mereka tampil diiringi pasukan yang mengenakan kostum seperti Gatotkaca, Srikandi dan buto serta aksesoris terkait wayang yang apik.

Tokoh berbagai wayang itu merupakan ikon yang disuguhkan dari perwakilan 14 kecamatan di Kota Yogyakarta. Setiap kecamatan membawa sekitar 100 peserta yang menampilkan kesenian jalanan *street art* bertema pewayangan. Ada sekitar seribu orang yang menjadi peserta pawai.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, peringatan HUT Kota Yogyakarta ini menjadi milik seluruh elemen masyarakat, birokrasi dan pelaku usaha. Oleh sebab itu pihaknya mengajak masyarakat untuk bersama membangun Yogyakarta. Hal itu juga sejalan dengan Semangat Segoro Amarto yakni Semangat Gotong Royong Agawe Majuning Ngayogyakarta.

Tema Hari Ulang Tahun ke-260 Yogyakarta ini adalah pesta rakyat Yogya. Ini sebagai wujud syukur segenap warga bersatu padu untuk Kota Yogyakarta," ujar Haryadi, Jumat (7/10).

Pawai budaya itu berlangsung dari Jalan Jenderal Soedirman melewati Tugu Yogyakarta dan berakhir di Jalan Margo Utomo, selatan PLN. Salah satu perwakilan peserta pawai dari Tegalejo menampilkan sosok wayang Gatotkaca. Koordinator Panitia Pawai Budaya dari Kecamatan Tegalejo, Wirayanto mengatakan, Gatotkaca dipilih menjadi tema Kecamatan Tegalejo karena merepresentasikan sosok kesatria. Tokoh Gatotkaca yang ditampilkan seolah berada dalam Kawah Candradimuka dan dikelilingi sosok-sosok Buto.

"Banyak seniman di Tegalejo yang sanggup memerankannya dalam setiap pementasan wayang orang. Kami optimis dengan persiapan dan dukungan para seniman, Kecamatan Tegalejo mampu mendapatkan hasil yang optimal," kata Wirayanto.

..... Sambungan halaman 1

Kepala Bidang Promosi Wisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogyakarta, Yetti Martanti menyatakan akan menjadikan kegiatan pawai budaya tidak hanya sebagai kegiatan lokal tapi nasional. Bahkan menjadi internasional. Disparbud Kota Yogyakarta telah menggandeng beberapa travel agent dan jurnalis dari wilayah Asia untuk mempromosikan kegiatan pawai budaya itu sehingga bisa mendatangkan wisatawan.

"Penampilan pawai budaya dari tiap kecamatan ini juga dikompersikan untuk memberikan semangat kepada warga," kata Yetti. (Tri)-e

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	
1. Disparbud	☐ Negatif	☐ An
2.	☒ Positif	☐ Se
3.	☐ Netral	☐ Bi
4.		
5.		

✓ Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005